

Edukasi Pendidikan dan Kesehatan Anak Usia Dini di Kp.Patrol Kec. Leuwigoong - Garut

Kurniawan Azis¹, Indarto².

¹ Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: iazkurniawan@gmail.com

² Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: fenti.hikmawati@uinsgd.ac.id

Abstrak

Covid-19 diketahui menyebabkan infeksi saluran pernafasan manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Penyebaran virus Covid-19 meningkat semakin cepat melalui tetesan air liur serta keluar dari hidung ketika orang yang terinfeksi mengalami batuk atau bersin. Salah satu permasalahan yang ada di masyarakat Kampung Patrol RW 06 Desa Karanganyar Kecamatan Leuwigoong Kabupaten Garut adalah minimnya pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap protokol kesehatan saat beraktivitas di luar rumah serta acuh dalam pendidikan. Lokasi tersebut merupakan kawasan yang cukup ramai penduduk. Oleh karena itu, perlunya peningkatan pemahaman Covid-19 serta pentingnya pendidikan bagi anak-anak sekolah pada Era Covid-19. Salah satu program yang diterapkan di Kampung Patrol adalah Bimbingan Belajar Masyarakat. Tujuan diadakannya program ini ialah : 1) Untuk menciptakan kesadaran masyarakat akan pentingnya ilmu pengetahuan; 2) Untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, berkarakter, kreatif dan inovatif; 3) Untuk mendorong dan memotivasi anak-anak agar semangat dalam belajar dan meraih prestasi di Masa Pandemi ini. Hasil dari program ini adalah antusias dari anak-anak dalam mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu, program ini juga dapat membantu siswa yang kesulitan dalam mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan saat kegiatan pembelajaran di sekolah secara online (daring) serta dalam pendidikan agamanya.

Kata kunci: Covid-19, Edukasi, Program Kerja

Abstract

Covid-19 is known to cause human respiratory tract infections ranging from coughs and colds to more serious ones such as Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). One of the problems that exist in the Patrol Village community RW 06 Karanganyar Village, Leuwigoong District, Garut Regency is the lack of understanding and public awareness of health protocols when doing activities outside the home and being indifferent to education. The location is an area that is quite crowded with residents. Therefore, it is necessary to increase understanding of Covid-19 and the importance of

education for school children in the Covid-19 Era. One of the programs implemented in Patrol Village is Community Learning Guidance. The objectives of this program are: 1) To create public awareness of the importance of science; 2) To realize quality, character, creative and innovative Human Resources; 3) To encourage and motivate children to be enthusiastic in learning and achieving achievements in this Pandemic Period. The result of this program is the enthusiasm of the children in participating in these activities. In addition, this program can also help students who have difficulty in working on the practice questions given during online learning activities at school and in their religious education.

Keywords: Covid-19, Education, Work Program.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia berubah menjadi sistem pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara online (daring) sejak adanya Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Virus ini telah menyebar luas ke seluruh belahan bumi, bahkan sampai saat ini pun masih menjadi perbincangan bahkan pandemi ini telah berubah menjadi endemi sesuai kabar yang telah beredar di setiap sosial media.

Sejak munculnya wabah ini, timbulah berbagai masalah mulai dari perilaku politik, sosial, ekonomi, pendidikan, dan berbagai aspek lain dalam kehidupan normal kita sehari-hari. Sebab virus tersebut tidak hanya menyerang manusia, tetapi juga mempengaruhi kehidupan sosial di berbagai negara. Salah satunya ialah dalam dunia pendidikan di Indonesia, mengingat bahwa pendidikan adalah hal yang sangat penting maka setiap orang berhak mendapatkan pendidikan¹, oleh karena itu proses belajar mengajar tidak boleh terhenti. Sebelumnya pembelajaran dilakukan secara tatap muka (luring), akan tetapi pada masa pandemi ini pembelajaran dengan sistem tersebut tidak berlaku lagi, guna mengurangi penyebaran virus Corona-19 di Indonesia. Dalam hal ini perubahan dalam subsistem pendidikan merupakan suatu hal yang sangat wajar².

Pada mulanya pemerintah menerapkan kebijakan berupa physical distancing atau pembatasan fisik dalam melakukan berbagai kegiatan sosial yang dilakukan secara tatap muka selama dua minggu, karena pemerintah berharap dengan diberlakukannya kebijakan tersebut dapat mengurangi penyebaran Virus Covid-19. Namun, ternyata kebijakan tersebut tidak dapat mengurangi penyebaran virus ini. Hingga pada akhirnya pemerintah meliburkan berbagai tingkat jenjang pendidikan mulai dari TK, SD, SMP, SMA hingga Perguruan Tinggi sampai batas waktu yang belum dapat ditentukan. Demikian juga dengan KKN (Kuliah Kerja Nyata), yang

¹ Buya Hamka, *Lembaga Hidup*, Jakarta: Republika, 2015, Hal. 43.

² Prof. Dr. Uman Suherman dan Yudiman, *Tantangan Perguruan Tinggi di Era Revolusi Industri 4.0*, Bandung: LEKKAS, 2019, Hal. 17.

semestinya memberikan ruang yang cukup bagi mahasiswa untuk berinteraksi secara langsung dan belajar bersama dengan masyarakat, mengalami kendala terkait pelaksanaannya.

KKN merupakan suatu kegiatan perkuliahan dan kerja lapangan yang merupakan pengintegrasian dari pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa secara pragmatis, berdimensi luas melalui pendekatan interdisipliner, komprehensif, dan lintas sektoral sehingga kepedulian dan kepekaan sosial mahasiswa dapat tumbuh dan berkembang. Oleh karena itu, diperlukan beberapa alternatif model pelaksanaan KKN selama masa pandemi ini untuk mendorong lahirnya generasi yang bertanggung jawab dan tanggap terhadap kondisi kekinian masyarakat. Di samping itu, faktor masa studi mahasiswa yang diperkirakan akan semakin lama jika KKN ditiadakan juga menjadi salah satu pertimbangan pelaksanaan KKN Tanggap Covid-19. Oleh karena itu, kebanyakan Universitas mengambil keputusan untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR), jadi KKN ini dilakukan di daerah masing-masing mahasiswa itu menetap atau tinggal (daerah asalnya).

Dengan melihat situasi Kampung Patrol RW 06 Desa Karanganyar Kecamatan Leuwigoong Kabupaten Garut, kami melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan KKN-DR UIN Sunan Gunung Djati dengan tema "Pentingnya Pendidikan di Era COVID-19". Kegiatan KKN dengan melakukan edukasi pemahaman dan berkontribusi dalam pelaksanaan penanggulangan Covid-19 melalui protokol kesehatan yang ada serta pentingnya pendidikan yang terhambat akibat adanya pandemic Covid-19.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya. Kami tertarik untuk melakukan KKN dengan melakukan edukasi di masyarakat Kampung Patrol RW 06 Desa Karanganyar Kecamatan Leuwigoong Kabupaten Garut dalam melakukan penanggulangan Covid-19 melalui program edukasi pencegahan penyebaran dan penularan Covid-19 serta menjadi fasilitator untuk adik-adik yang mengalami kendala dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara online (daring). Dalam mencegah penularan dan penyebaran Covid-19 ini, kami mengedukasi kepada masyarakat dan adik-adik yang melalui pemberian pemahaman mengenai Covid-19, pentingnya menggunakan masker ketika berada di luar ruangan bahkan ketika pembelajaran di dalam kelas ataupun pengajian yang dilakukan secara tatap muka (luring) selama seminggu lima kali, serta pentingnya memakai handsanitizer dan mencuci tangan dengan benar. Maka dari itu, artikel ini membahas mengenai kegiatan KKN di Kampung Patrol RW 06 Desa Karanganyar Kecamatan Leuwigoong Kabupaten Garut melalui edukasi kepada masyarakat juga anak-anak dan pemahaman mengenai pentingnya mengikuti aturan protokol kesehatan dalam penanggulangan Covid-19 serta memberi semangat kepada adik-adik agar giat dalam menjalani proses belajar meskipun diadakan secara online

(daring) dan tidak lupa juga dalam pembelajaran agama (pengajian) agar lebih semangat dalam beribadah guna mendekatkan diri kepada Sang Pencipta.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

KKN-DR ini dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan mulai dari tanggal 3 Agustus sampai dengan 31 Agustus 2021 di Kampung Patrol RW 06 Desa Karanganyar Kecamatan Leuwigoong Kabupaten Garut.

Sasaran dalam diadakannya KKN-DR ini dikhususkan kepada adik-adik yang mengikuti sekolah secara online (daring) dan juga kepada warga setempat yang kurang memahami pengetahuan mengenai Virus COVID-19 yang sedang melanda saat ini. Karena di Kampung Patrol, kami rasa pendidikan beserta pendidikan agama yang kurang memadai dan penerimaan materi saat proses pembelajaran kurang sempurna sehingga menjadi daya tarik kami untuk menjadikan diri kami sebagai fasilitator mereka dalam proses pembelajaran secara online (daring). Serta kontribusi kami kepada masyarakat setempat untuk membantu mereka dalam memahami apa itu COVID-19 dan apa peran penting orangtua ketika anak-anak kembali belajar dari rumah dengan menggunakan metode pembelajaran online (daring).

Adanya virus COVID-19 ini membuat hati sebagian orangtua gelisah, mereka khawatir anak-anaknya tidak bisa menerima dan memahami pelajaran dengan sempurna serta membuat anak-anak mereka tertinggal akan ilmu pengetahuan yang seharusnya didapat secara tatap mukabersama gurunya menjadi tidak maksimal karena dilakukannya secara online (daring), yang mana walaupun sekarang ini diberlakukan rolling sistem dalam seminggu selama 2 hari untuk bertatap muka di sekolah. Akan tetapi para orangtua tetap merasa kurang puas karena anak-anak terlanjur tidak serius dalam proses pembelajaran berlangsung. Ada juga sebagian orangtua yang membiarkan anak-anaknya terus bermain mereka hanya perlu belajar saat ada PR saja, sangat disayangkan kalau ada orangtua yang memiliki sifat seperti ini.

Masyarakat Kampung Patrol menganggap COVID-19 itu merupakan sebuah malapetaka karena mereka mengalami kesulitan untuk menjalani kehidupan sehari-hari, yang mana untuk melakukan kegiatan apapun pasti ada batasannya jauh berbeda dengan sebelum adanya wabah COVID-19 ini semua aktifitas berjalan dengan semestinya tanpa harus mematuhi protokol kesehatan.

Dalam pengabdian ini kami menggunakan pendekatan kontekstual dimana pendekatan ini dilakukan secara bertanya, belajar kelompok, meneliti bersama serta adanya evaluasi-evaluasi terbaru guna memperoleh ilmu baru atau bisa dilakukan secara sharing agar terlihat tidak membosankan untuk adik-adik di Kampung Patrol dengan alasan untuk mendorong adik-adik mengaitkan pengetahuan atau ilmu-ilmu

apa saja yang di dapat dan harus dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Metode pembelajaran baru yang tidak membosankan disambut antusias oleh peserta didik.

Dari sinilah muncul teori karakteristik, dimana adik-adik ini tidak semuanya akan sama dalam penerimaan materi yang telah disampaikan, ada yang bisa menerima materi dengan sempurna, ada yang harus menggunakan alat media seperti gambar, suara dan lainnya, ada juga diantara mereka yang tidak bisa konsentrasi dan memahami materi dalam belajar jika diberlakukan belajar secara kelompok.

Dalam masa pengabdian kegiatan KKN-DR ini, ada beberapa metode yang kami gunakan, agar proker dan kegiatan-kegiatan kedepan yang kami laksanakan bisa berjalan dengan lancar tanpa hambatan apapun.

Metode Observasi : sebelum melakukan sebuah pengabdian atau terjun ke lapangan, mahasiswa KKN-DR dianjurkan untuk mengobservasi tempat yang akan ditempati untuk melakukan pengabdian selama satu bulan kedepan. Dimana dengan melihat kondisi, suasana dan kebiasaan atau budaya dan adat istiadat yang terjadi di masyarakat. Pengabdian tersebut dilakukan di Kampung Patrol RW 06 Desa Karanganyar Kecamatan leuwigoong Kabupaten Garut

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam pelaksanaan KKN-DR UIN Sunan Gunung Djati, kami telah mengagendakan beberapa kegiatan selama kurang lebih satu bulan, yang mana dengan diadakannya beberapa dari kegiatan yang kami adakan ini dapat memberi manfaat untuk semua masyarakat dan adik-adik Kampung Patrol RW 06 Desa Karanganyar Kecamatan Leuwigoong Kabupaten Garut.

Tabel 1. Agenda Kegiatan KKN-DR

Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil
Jumat, 30 Juli 2021	Rapat koordinasi dan pengenalan anggota KKN-DR	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembahasan mengenai struktur anggota kelompok. b. Cara perizinan ke balai desa tempat diadakannya KKN-DR. c. Tata cara pembuatan konten dan menentukan platform media sosial yang digunakan selama KKN-DR.
Senin, 02 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembukaan KKN-DR UIN Sunan Gunung Djati b. Berkunjung ke kantor Desa Karanganyar Kecamatan Leuwigoong Kabupaten Garut 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menerima pembekalan dan pengarahan untuk KKN-DR selama satu bulan kedepan. b. Memberikan surat izin untuk melaksanakan KKN-DR selama satu bulan kedepan.
Rabu, 04 Agustus 2021	Berkunjung ke Madrasah di Kampung Patrol	Meminta izin untuk menjadi pengajar selama satu bulan kedepan dan mendampingi adik-adik belajar dalam masa COVID-19 yaitu belajar secara

		online (daring).
Kamis, 05 Agustus 2021	Melakukan sosialisasi dengan pihak pemerintahan di Kampung Patrol mengenai program kerja KKN-DR	Menyetujui adanya KKN-DR di Kampung Patrol.
Sabtu, 07 Agustus 2021	Melakukan rapat mengenai PHBN di Desa Karanganyar dengan pembahasan mengenai rencana kegiatan dalam rangka menyambut HUT RI Ke-76	<ol style="list-style-type: none"> Pembentukan panitia PHBN. Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan. Sumber anggaran yang akan digunakan.
Rabu, 11 Agustus 2021	Pengajian dalam rangka memperingati pergantian tahun baru islam	Ngaji bersama warga desa setempat serta adanya kajian islamiyah rutin.
Kamis, 12 Agustus 2021	Mengajar di Madrasah Kampung Patrol	Mengajar adik-adik di Madrasah dari tingkat PAUD sampai SMP mengenai pentingnya menjaga kesehatan di era COVID-19.
Jumat, 13 Agustus 2021	Mengajar di Madrasah Kampung Patrol	Mengajar adik-adik di Madrasah dari tingkat PAUD sampai SMP mengenai materi dasar di sekolah sesuai dengan tingkatan pendidikannya.
Minggu, 15 Agustus 2021	Rapat dengan kakak-kakak karang taruna di Kampung Patrol mengenai lomba menyambut hari kemerdekaan RI	<ol style="list-style-type: none"> Menentukan lomba-lomba untuk memeriahkan hari kemerdekaan. Menentukan agenda kegiatan dalam satu hari saat memeriahkan acara 17 agustus.
Selasa, 17 Agustus 2021	Lomba 17 Agustus di Kampung Patrol	Lomba adik-adik Kampung Patrol.
Kamis, 19 Agustus 2021	Mengajar di Madrasah Kampung Patrol	Mengajar adik-adik di Madrasah dari tingkat PAUD sampai SMP mengenai tanggungjawab, kerjasama dan kebersamaan.
Jumat, 20 Agustus 2021	Mengajar di Madrasah Kampung Patrol	Mengajar adik-adik di Madrasah dari tingkat PAUD sampai SMP mengenai materi lanjutan di sekolah sesuai dengan tingkatan pendidikannya.
Sabtu, 21 Agustus 2021	Mengadakan acara gebyar acara 17 agustus di Kampung Patrol	<ol style="list-style-type: none"> Pembagian hadiah perlombaan 17 agustus di Kampung Patrol. Penampilan hiburan adik-adik Kampung Patrol.
Kamis, 26 Agustus 2021	Mengajar di Madrasah Kampung Patrol	Mengajar adik-adik di Madrasah dari tingkat PAUD sampai SMP mengenai materi akhir di sekolah sesuai dengan tingkatan pendidikannya.
Jumat, 27 Agustus 2021	Berkunjung ke Madrasah di Kampung Patrol	Penutupan kegiatan mengajar adik-adik di Kampung Patrol.
Sabtu, 28 Agustus 2021	Mengadakan acara gebyar di Desa Karanganyar	<ol style="list-style-type: none"> Pembagian hadiah perlombaan 17 agustus di Desa Karanganyar. Penampilan hiburan adik-adik Kampung Patrol. Acara jalan santai yang diikuti oleh warga desa karanganyar.
Minggu, 29 Agustus 2021	Perpisahan dengan warga Kampung Patrol Desa Karang Anyar Kecamatan Leuwigoong Kabupaten Garut	Pemberian kenang-kenangan.

Selasa, 31 Agustus 2021	Penutupan KKN-DR UIN Sunan Gunung Djati	Penarikan serta pengumuman mengenai pengumpulan batas terakhir tugas individu KKN-DR UIN Sunan Gunung Djati.
-------------------------	---	--



Gambar 1. Diskusi Program KKN



Gambar 2. Sosialisasi Program Kerja Kepada Masyarakat Kp.Patrol



Gambar 3. Kunjungan ke kantor Desa Karanganyar



Gambar 4. Foto bersama dengan kepala desa Karanganyar saat penerimaan KKN-DR



Gambar 5. Pendataan dalam rangka pembagian baksos di Desa Karanganyar



Gambar 6. Pembagian masker kepada masyarakat



Gambar 7. Proses belajar-mengajar adik-adik putra di Madrasah Kampung Patrol



Gambar 8. Rapat PHBN di Desa Karanganyar



Gambar 9. Pembukaan kegiatan belajar-mengajar



Gambar 10. Pembagian kelompok belajar



Gambar 11. Proses belajar-mengajar adik-adik putri di Madrasah Kampung Patrol



Gambar 12. Foto Pengajian Pemuda Kp. Patrol



Gambar 13. Pemberian handsanitizer kepada adik-adik putra



Gambar 14. Pemberian handsanitizer kepada adik-adik putri



Gambar 15. Penutupan kegiatan belajar-mengajar



Gambar 16. Foto bersama dengan kepala desa Karanganyar saat pelepasan KKN-DR

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Covid-19 merupakan wabah yang muncul pada bulan Desember 2019 bermula dari negara Wuhan, China. Wabah tersebut dikenal dengan sebutan Corona. Covid-19 memiliki beberapa dampak negatif bagi pendidikan. Yang semula sekolah dilakukan secara tatap muka sekarang dilakukan secara online (daring) atau belajar dirumah saja. Dalam masa pandemi ini, semua pendidikan dihimbau oleh pemerintahan agar dilakukan secara online (daring).

Daring merupakan pembelajaran yang dilakukan seperti biasanya akan tetapi yang membedakan adalah dilakukan dengan cara online atau website dengan menggunakan fasilitas berupa laptop dan ponsel untuk menjangkauanya. Di samping itu, pembelajaran daring menyadarkan kita akan potensi luar biasa dari internet yang belum dimanfaatkan sepenuhnya dalam berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan salah satunya. Kegiatan pendidikan bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun tanpa batas ruang dan waktu. Terlebih lagi, di era dimana belum ada kepastian kapan pandemi Covid-19 ini akan berakhir, sehingga pembelajaran daring adalah kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi oleh seluruh masyarakat Indonesia, khususnya orangtua yang dipaksa menjadi guru dirumah mereka masing masing guna mendampingi anak-anak yang melakukan proses pembelajaran dirumah saja. Namun, dibalik setiap sisi positif pastilah tersimpan sisi negatifnya juga, atau setidaknya kemungkinan buruk yang bisa saja terjadi. Meskipun secara formal kegiatan pendidikan masih bisa dilakukan secara daring, akan tetapi siswa dan mahasiswa harus belajar di rumah, dan pendidikan karakter selama masa pandemi ini, rasanya menjadi sedikit terabaikan dan terlupakan.

Pembelajaran seperti itu memiliki dampak yang mengakibatkan murid atau anak-anak menyepelekan tugas-tugas yang diberikan oleh bapak ibu gurunya. Anak-anak yang semula semangat untuk belajar, bermain dengan teman diwaktu istirahat. Sekarang, anak-anak lebih banyak bermain dan tidak mengerjakan tugas yang

diberikan karena tidak ada yang mengawasinya dan kurang perhatian. Sehingga pemahaman mengenai pelajaran yang telah didapat itu mulanya diserap dengan sempurna malah menjadi kurang sempurna karena dilakukan secara daring dan juga dikarenakan lunturnya semangat para siswa saat proses belajar berlangsung serta telah terbiasanya anak-anak bermain dan mengabaikan tugas-tugasnya juga kurangnya kebijakan dari orangtua untuk mempertegas betapa pentingnya pendidikan khususnya dalam mengerjakan tugas sekolah anaknya sehingga anak-anak acuh akan tugas mereka.

E. PENUTUP

Edukasi ini dilakukan dengan tujuan agar masyarakat mengetahui tata cara penanggulangan Covid-19. Pada KKN ini edukasi berfokus pada masyarakat Kampung Patrol RW 06 Desa Karanganyar Kecamatan Leuwigoong Kabupaten Garut. Edukasi yang dilakukan tetap menerapkan anjuran protokol kesehatan dan jaga jarak antar masyarakat. Sosialisasi ini pun berfokus pada penggunaan alat protokol kesehatan yaitu masker dan handsanitizer. Masyarakat diberikan penjelasan mengenai pemahaman berdasarkan sumber terpercaya, sehingga masyarakat mendapatkan informasi yang bisa diterapkan pada keseharian termasuk menerapkan pola hidup sehat dan rutin berolahraga guna menjaga kebugaran tubuh mereka.

Pendidikan juga menjadi nilai yang saat ini harus diperhatikan pola pengajarnya, dimana adik-adik disini butuh orangtuanya sebagai figur dalam melaksanakan proses pembelajaran yang dilakukan secara daring (online). Karena disini orangtua memiliki peranan penting agar anak-anaknya tidak tertinggal dalam materi pembelajaran dengan yang lain (temannya) melalui metode daring ini.

Dari apa yang tertulis di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan pada saat masa pandemi Covid-19 ini harus lebih diperhatikan lagi, karena pastinya proses pembelajaran ini memiliki sisi positif dan sisi negative tertentu. Dampak yang didapat oleh orangtua adalah sebagian dari mereka merasa kurang nyaman atas proses pembelajaran yang dilakukan secara daring ini. Salah satu alasannya karena belum tentu semua masyarakat (orangtua) bisa melakukan kegiatan daring ketika menemani anaknya belajar secara online yang selalu menggunakan ponsel setiap mengerjakan tugas sekolah. Sisi negatifnya juga bisa dibilang dengan awalnya yang memulai untuk mengerjakan tugas kemudian diselewengkan atau mampu menyalahgunakan android tersebut untuk kegiatan yang lain seperti bermain game, membuka akses youtube, dan media sosial lainnya.

Tingginya minat belajar siswa serta harapan orang tua agar ada kegiatan akademis di kampung patrol untuk membantu menambah porsi belajar siswa yang terbatas karena kondisi pandemic belum sepenuhnya bias terlaksana karena

minimnya tenaga pengajar di Kp.Patrol, oleh karenanya alangkah baik jika pemerintah desa Bersama warga mengadakan pelatihan pengajaran untuk remaja sehingga para remaja yang dilatih tersebut dapat menjadi tenaga pengajar di Kp.Patrol.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami tujukan kepada Bapak Ahmad Mudzakir, S.ST., M.M. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah bersedia untuk menyempatkan waktunya dalam membimbing kami mulai dari awal kegiatan sampai dengan tersusunnya artikel ini. Tak lupa juga kepada Kepala Desa Karanganyar, Ketua RW, Ketua RT, serta masyarakat Kampng Patrol yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN_DR) kami, sehingga dapat berjalan dengan lancar tanpa hambatan.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Hamka, Buya. 2015. *Lembaga Hidup*. Jakarta: Republika. Hal. 43.
- Haryadi, Didik dkk. 2020. *Covid-19 Dalam Ragam Tinjauan Perspektif*. Yogyakarta: MBridge Press.
- Mulyana, dkk. 2020. *Pembelajaran Jarak Jauh Era Covid-19*. Jakarta: Litbangdiklat Press.
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Siahaan, Matdio. 2020. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*. Jurnal Kajian Ilmiah (JKI), Edisi Khusus No. 1, Hal. 1-3.
- Suherman, Uman dkk. 2019. *Tantangan Perguruan Tinggi di Era Revolusi Industri 4.0*. Bandung: LEKKAS. Hal. 17.
- Sulisworo, Dwi. 2020. *Praktik Pembelajaran Online Era Covid-19*. Yogyakarta: CV MARKUMI.
- Syah Aji, Rizqon Halal. 2020. *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*. SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya SYAR-I, Vol 7, No. 5. Diakses pada 04 September 2021 pukul 10.05 <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15314/0>

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.